

Mahasiswa Sosiologi UWM Belajar Budaya Politik Pangan



KR-Istimewa

Mahasiswa Sosiologi UWM kunjungan kuliah lapangan di Desa Wisata Brayut.

SLEMAN (KR) - Mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta yang mengambil mata kuliah Budaya Politik Pangan mengadakan kunjungan kuliah lapangan di Desa Wisata Brayut Sleman.

“Kegiatan ini upaya mempertemukan teori budaya politik pangan yang dipelajari di kelas dengan praktik nyata di masyarakat,” tutur Dosen pengampu Puji Qomariyah kepada KR, Jumat (13/12).

Dijelaskan, Budaya Politik Pangan adalah refleksi bagaimana masyarakat memahami, memproduksi dan mendistribusikan pangan sebagai bagian dari identitas, kebijakan, dan keberlanjutan. “Dari kuliah lapangan ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami dinamika pemberdayaan masyarakat sekaligus mengaitkannya dengan kebijakan pemerintah, seperti program makan siang bergizi gratis yang diinisiasi Presiden Prabowo,” ujar Puji.

Konsep *one village one*

product yang diterapkan di Brayut, jelasnya, cerminan nyata pemberdayaan berbasis lokalitas, di mana produk unggulan desa seperti beras organik dan hasil olahan tradisional menjadi aset utama yang mendukung pariwisata sekaligus meningkatkan kemandirian ekonomi.

“Berawal dari upaya masyarakat setempat mengoptimalkan sumber daya lokal dan memberdayakan potensi wilayah. Melalui pendekatan partisipatif, warga berhasil mengubah tantangan menjadi peluang dengan mengembangkan konsep desa wisata yang memadukan potensi pertanian, budaya dan pariwisata,” papar Puji.

Resmi menjadi desa wisata pada awal tahun 2000-an, dengan fokus utama pada pelestarian nilai-nilai tradisional dan pemanfaatan potensi agraris. Brayut telah berhasil menciptakan pengalaman wisata berbasis edukasi, seperti belajar menanam padi, memanen hasil bumi, hingga praktik kuliner tradisional.

(Vin)-d

ITB SIAP BERKOLABORASI

Majukan Indonesia Lewat Teknologi di Desa

JAKARTA (KR) - Institut Teknologi Bandung (ITB) menyatakan siap berkolaborasi dengan beragam pihak dalam memajukan Indonesia, seperti melalui teknologi-teknologi di desa. Salah satu kolaborasi yang telah dilakukan ITB dengan Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal (Kemendes PDT) melalui Badan Pengembangan dan Informasi (BPI) Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

“Ke depannya kami akan terus berkolaborasi dan bersinergi dengan mitra lainnya dalam memajukan Indonesia,” kata Rektor ITB Reini Djuhraeni Wirahadikusumah seperti dikutip dari keterangan yang diterima di

Jakarta, Senin (16/12).

Hal tersebut ia sampaikan dalam Pameran Riset, Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (PRIMA) di Bandung, Jawa Barat. Melalui Program Pengabdian Masyarakat, ITB dan BPI Kemendes PDT mem-

percepat pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Desa, yang merupakan arah kebijakan dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan di desa, berbasis Teknologi Tepat Guna. “Program ini terlaksana berkat

sinergisitas dengan Kemendes PDT. Program ini terintegrasi dan bersinergi untuk percepatan pencapaian SDGs Desa berbasis Teknologi Tepat Guna di wilayah 3T, tertinggal, terluar dan terdepan,” ujar Rektor ITB, Reini Djuhraeni.

Di sepanjang tahun 2024 Kemendes dan ITB berhasil menghadirkan sejumlah teknologi dari para pakar ITB yang membantu masyarakat di 60 desa dari enam provinsi di wilayah timur Indonesia, yakni Nusa Tenggara

Timur (NTT), Sulawesi Tengah, Maluku, Maluku utara, Papua Barat Daya dan Papua Selatan.

Di antaranya adalah teknologi eksplorasi sumber air bersih, teknologi ultrafiltrasi air siap minum (UF), jaringan internet pedesaan, penyediaan listrik untuk penerangan jalan, pengolahan sumber pangan hingga pengembangan pariwisata. Teknologi-teknologi tersebut lalu dipamerkan dalam kegiatan PRIMA yang digelar di Aula Timur dan Barat ITB, kemarin. (Ant)-d

ANUGERAH DIKTI SAINTEK 2024

Untidar Raih Tiga Penghargaan

MAGELANG (KR) - Universitas Tidar (Untidar) Magelang berhasil meraih tiga penghargaan di ajang Anugerah Dikti Saintek 2024 yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi. Informasi yang diperoleh KR dari Humas Untidar, Minggu (15/12), menyebutkan, penghargaan itu merupakan bentuk apresiasi kepada para pemangku kepentingan dari perguruan tinggi, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti), mitra dari dunia usaha dunia industri, kementerian atau lembaga, media dan jurnalis atas pencapaian kinerja, dukungan, dan kontribusi dalam transformasi pendidikan tinggi.

Penghargaan yang diraih Untidar terdiri Gold Winner sub kategori Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi untuk Fakul-

tas Teknik, Bronze Winner sub kategori Siaran Pers untuk Bidang Kehumasan dan Bronze Winner sub kategori Perguruan Tinggi dengan Kerja sama Pemerintah/LSM Terbaik untuk Bidang Kerja sama.

Penerimaan penghargaan untuk Untidar diwakili Dekan Fakultas Teknik Untidar Gito Sugiyanto, didampingi Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama Untidar Giri Atmoko.

Rektor Untidar Prof Dr Sugiyarto MSi memberi-

kan apresiasi kepada segenap sivitas Fakultas Teknik, Tim Humas dan Tim Kerja sama. Disebutkan, sebagai PTN BLU yang belum genap setahun, ternyata Untidar dapat bersaing dengan PTN BLU lain yang notabene lebih mapan. Sugiyarto menambahkan, penghargaan ini bukan menjadi tujuan utama. Namun, yang lebih penting bagaimana implementasi pelayanan yang optimal, dalam upaya mewujudkan visi dan misi Untidar. (Tha)-d



KR-Istimewa

Tiga penghargaan yang diterima Untidar Magelang.

PPN 12% BERLAKU 1 JANUARI 2025

Pemerintah Keluarkan Paket Kebijakan Ekonomi

JAKARTA (KR) - Mulai 1 Januari 2025 pemerintah menaikkan pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar 12 persen. Namun, untuk menjaga daya beli masyarakat, pemerintah juga mengeluarkan paket kebijakan ekonomi. Paket kebijakan tersebut antara lain untuk masyarakat berpenghasilan rendah, UMKM/wirausaha, industri dan kelas menengah.

Selain menaikkan PPN 12 persen, pemerintah juga memberikan PPN 0 persen untuk kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok seperti beras, daging, ikan, telur, sayur, susu, gula konsumsi, jasa pendidikan dan kesehatan, angkutan umum, tenaga kerja, jasa keuangan jasa asuransi vaksin polio, rumah susun rumah sewa dan pemakaian air seluruhnya bebas PPN.

“Sesuai amanat undang-undang tentang harmoni peraturan perpajakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, tarif PPN tahun depan naik sebesar 12 persen mulai Januari, namun barang-barang yang dibutuhkan masyarakat PPN-nya diberikan fasilitas atau 0 persen,” kata Menko Perekonomian Airlangga Hartarto, dalam acara konferensi pers ‘Paket Kebijakan Ekonomi: Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan’ di Jakarta, Senin (16/12).

Airlangga juga mengatakan, pemerintah memfasilitasi rumah

tangga berpendapatan rendah dengan stimulus atau paket kebijakan ekonomi khusus untuk barang-barang tertentu maupun bahan makanan lainnya seperti minyak, tepung terigu dan gula



KR-Antara/Imamatul Silfia

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dan Menko Perekonomian Airlangga Hartarto memberikan pemaparan dalam konferensi pers Paket Kebijakan Ekonomi di kantor Kemenko Perekonomian, kemarin.

PERIODE NATAL DAN TAHUN BARU

BCA Sediakan Uang Tunai Rp 41,2 Triliun

JAKARTA (KR) - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menyediakan kebutuhan uang tunai sebesar Rp 41,2 triliun pada periode Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025 Sebesar Rp 41,2 triliun.

Jumlah tersebut naik 3 persen dari kebutuhan uang tunai pada Natal dan Tahun Baru setahun lalu. Proyeksi tersebut muncul seiring tingginya aktivitas ekonomi masyarakat jelang periode libur Nataru.

BCA mengantisipasi adanya peningkatan transaksi dan kebu-

tuhan uang tunai tersebut dengan mempersiapkan sejumlah layanan yang dapat mempermudah nasabah. Selain itu, perseroan juga menyiapkan berbagai promo menarik bagi nasabah melalui program BCA Year End Salebration 2024 yang berlangsung hingga 5 Januari 2025.

“BCA siap memenuhi kebutuhan nasabah melalui layanan perbankan prima dan juga menjamin ketersediaan uang tunai sesuai proyeksi. Kami berkomitmen menghadirkan pelayanan finansial terbaik bagi nasabah agar

dapat menyambut Natal serta Tahun Baru 2025 secara aman dan nyaman,” kata Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja, Kamis (12/12).

Ia berharap kesiapan BCA dalam memenuhi kebutuhan uang tunai dan menghadirkan beragam promo selama Nataru dapat mendukung perputaran uang di masyarakat, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Proyeksi kebutuhan uang tunai tersebut mengambil periode dari H-4 Natal (21 Desember) hingga 4 Januari 2025. Peningkatan kebu-

di 11 persen,” paparnya.

Selain itu, bantuan pangan dan beras bagi masyarakat sebesar 10 kg per bulan, selama dua bulan yakni Januari dan Februari 2025 kepada 16 juta keluarga.

Dikatakan, untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga dan daya listrik terpasang dengan daya 450 VA sampai dengan 2.200 VA diberikan biaya diskon sebanyak 50 persen untuk dua bulan.

Sedangkan, untuk wirausaha dan industri diberikan perpanjangan masa berlaku PPh final 0,5 persen dari omzet sampai tahun 2025. Untuk UMKM dengan omzet di bawah Rp 500 juta per tahun kembali dibebaskan dari PPh. Ditambahkan, pemerintah melanjutkan kembali PPN ditanggung pemerintah (DTP) untuk properti sampai dengan 5 miliar atau 2 miliar pertama dengan skema diskon sebesar 100 persen untuk Januari-Februari 2025 dan diskon sebesar 50 persen untuk bulan Juli-Desember 2025.

Kemudian lanjutkan kembali fasilitas untuk kendaraan bermotor berbasis baterai (KBLBB) berupa PPN DTP 10 persen, KBLBB CKD, PPNBM DTP 15 persen KBLBB impor CBU dan CKD, BM 0 persen KBLBB CBU, bagi kendaraan bermotor hybrid berupa PPNBM DTP 3 persen. (Lmg)-d

tuhan uang tunai diproyeksi mulai terjadi pada akhir pekan terakhir sebelum Natal 2024.

BCA memproyeksikan peningkatan jumlah transaksi pada periode Nataru juga akan terjadi di kanal digital perusahaan. Per September 2024, frekuensi transaksi mobile banking dan internet banking BCA mencapai 23 miliar, naik 24% YoY. Jumlah nasabah yang menggunakan BCA Mobile mencapai lebih dari 31 juta. Pengguna myBCA tumbuh 8 kali dalam 2 tahun terakhir menjadi lebih dari 6 juta. (Lmg)-d

EKONOMI



Ayoo, Ikuti Perubahan !

TAK terasa bulan terakhir tahun 2024 akan berakhir. Berbagai hal dalam dunia kerja sudah ditulis di rubrik kita ini. Tapi seolah tak ada habisnya. Kisah terus berlangsung, selama dunia masih berputar. Begitu banyak tokoh hebat dalam dunia kerja maupun dunia usaha yang dimulai dari nol. Tak punya apa-apa. Tapi kemudian jadi tokoh top markotop. Dari dunia pendidikan, dunia usaha sampai pemerintahan. He he hee...Setiap ditanya, apa resepnya atau rahasianya bisa bertahan dan terus berkembang? Seperti yang menjadi jawaban adalah karena bisa mengikuti perubahan. Anda pasti bertanya: “*Lho kok* bisa? Bagaimana caranya?” Jawabnya tak sulit.

Pertama, ikuti perubahan. Kemudian jalin networking dan tahan banting.” Nah, yang pertama ikuti perubahan.

Singkat, hanya dua kata. Tapi sepertinya cukup berat? Ikuti perubahan itu bisa gampang-gampang sulit. *Lha kok*? Karena pertama menyangkut pribadi kita. Apakah kita termasuk pribadi yang kaku atau luwes? Yang ngotot bersikekeh atau yang luwes dan mudah menyesuaikan diri serta membaur?

Kita langsung bicara tentang kesiapan ikuti perubahan dan keuntungan sebagai dampaknya, ya.

Mari dicatat atau diingat.

Pertama, perubahan pasti terjadi pada siapa saja, bidang apa saja dan usia berapa saja. Lalu apa yang memberi keuntungan kepada kita?

Menurut para tokoh yang sempat dirangkum Smart Book Motivator, dikatakan, bahwa:

1. Bertumbuh secara personal atau pribadi.

Setiap ada perubahan, kita pasti akan bertumbuh dan belajar banyak hal baru. Bisa melihat ada banyak aspek dan hal baru.

2. Menjadi lebih fleksibel. Kita lebih mudah beradaptasi.

3. Hidup lebih maju. Kita harus siap berubah dan mengubah beberapa hal, sehingga terwujud kemajuan.

4. Mendapatkan nilai hidup. Caranya dengan mengevaluasi ulang hidup ini dan melihat beberapa hal dalam hidup dan perpektif yang berbeda. Dari sinilah diperoleh nilai-nilai hidup penting, yang sebelumnya tidak disadari.

5. Menjadi lebih kuat. Tidak semua perubahan akan membawa kita pada situasi yang menyenangkan. Tapi jika kita bisa atasi tantangan, maka kita akan menjadi lebih kuat.

6. Kesempatan atas peluang baru. Hal ini yang pasti membuat kita bisa tetap berprestasi tanpa batas usia.

Sederhana, bukan? Tak lagi heran, mengapa banyak orang di usia super senja masih berkarya. Hehee...super senja...muncul istilah baru, niyee.

Di luar negeri di mana saja, tak sedikit yang masih beraktivitas dan berprestasi sampai kini.

Mari kita jangan ketinggalan. ‘Ayoo, ikuti perubahan!’ □-d